

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK MELALUI METODE KISAH  
MATERI TELADANKU NABI AYUB AS PADA  
SISWA KELAS VI DI MI WALISONGO PODO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**GINA MAULIDA**  
**NIM. 2320031**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK MELALUI METODE KISAH  
MATERI TELADANKU NABI AYUB AS PADA  
SISWA KELAS VI DI MI WALISONGO PODO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**GINA MAULIDA**  
**NIM. 2320031**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Gina Maulida

NIM : 2320031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI METODE KISAH MATERI TELADANKU NABI AYUB AS PADA SISWA KELAS VI DI MI WALISONGO PODO” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Mei 2024

Yang Menyatakan



**Gina Maulida**  
**NIM. 2320031**

**Dian Rif'iyati, M.S.I.**  
**Desa Jetak Kidul RT.04/RW.01**  
**Kecamatan Wonopringgo, Kab. Pekalongan**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Gina Maulida

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di –  
Pekalongan

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

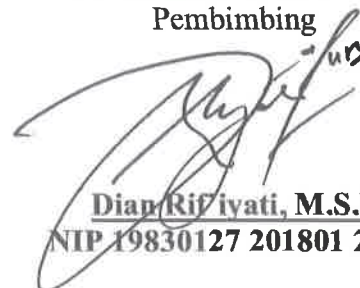
Nama : **GINA MAULIDA**  
NIM : **2320031**  
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK MELALUI METODE KISAH MATERI  
TELADANKU NABI AYUB AS PADA SISWA KELAS  
VI DI MI WALISONGO PODO**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 23 Mei 2024  
Pembimbing



**Dian Rif'iyati, M.S.I.**  
**NIP 19830127 201801 2 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **GINA MAULIDA**  
NIM : **2320031**  
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI METODE KISAH MATERI TELADANKU NABI AYUB AS PADA SISWA KELAS VI DI MI WALISONGO PODO**

Telah diujikan pada tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**  
NIP. 19820701 2005 01 2 003

Penguji II

**A. Tabi'in, M.Pd.**  
NIP. 19870406 2023 21 1 019

Pekalongan, 5 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

Contoh:

كتب -kataba

فعل	- fa‘ala
ذكر	-žukira
يذهب	-yazhabu
سئل	-suila

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف	- kaifa
هول	- haula

### c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي... آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	-ramā
قيل	- qīla
يقول	- yaqūlu



**d) Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

**1) Ta Marbutah hidup**

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

**2) Ta' Marbutah mati**

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

**3)** Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	- raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal	
المدينة المنورة	- al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah	

**e) Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

**f) Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

**1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

**2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.**

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

**g) Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhužūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun  
النوء - an-nauu

#### h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisadilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازي  
rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khair ar-  
rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-  
rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

والله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-  
baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-  
baiti

من استطاع اليه سبيلا

- manistatā'ailaihi sabīlā

-manistatā'ailaihi sabīlā.

#### i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- و ما محمد الا رسول  
illā rasūl.
- ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا  
شهر رمضان الذي انزل فيه القران
- ولقد راه بالفق المبين  
ufuqil-mubīni.
- الحمد لله رب العلمين  
‘ālamīna.
- Wa mā**Muhammadun**
  - Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.
  - Syahru **Ramadāna**al-laḏī unzila fihial-**Qurānu**.
  - Wa laqad raāhu bil-
  - Al-hamdu lillāhi rabbil-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- نصر من الله و فتح قريب  
qarīb.
- الله الامر جميعا
- والله بكل شيء عليم
- Nasrum **minallāhi** wa fathun
  - **Lillāhi** al-amru jamī’an.
  - Lillāhilamru jamī’an.
  - **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

## j) Tajwid

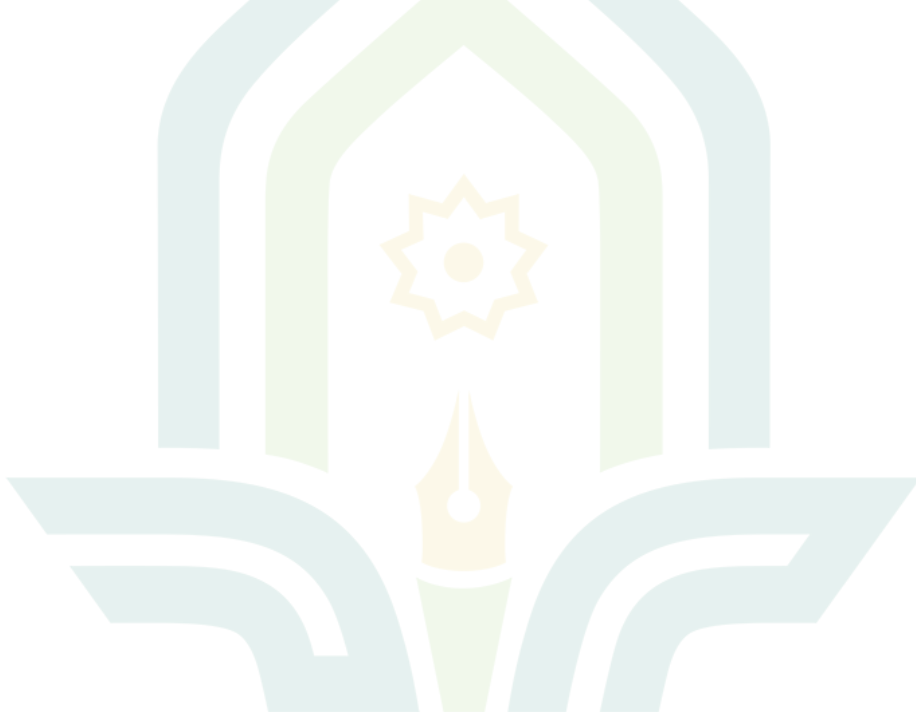
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ  
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

(Q.S. Yusuf: 111)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, Turyono dan Nur Hayati

Terima kasih telah memberikan segalanya baik moral dan materi, yang tiada henti memberikan dukungan kepada penulis, memberikan motivasi dan senantiasa mendo'akan yang terbaik hingga penulis dapat sampai ditahap ini.



## ABSTRAK

Maulida, Gina. 2024. "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi, Aqidah Akhlak, Metode Kisah

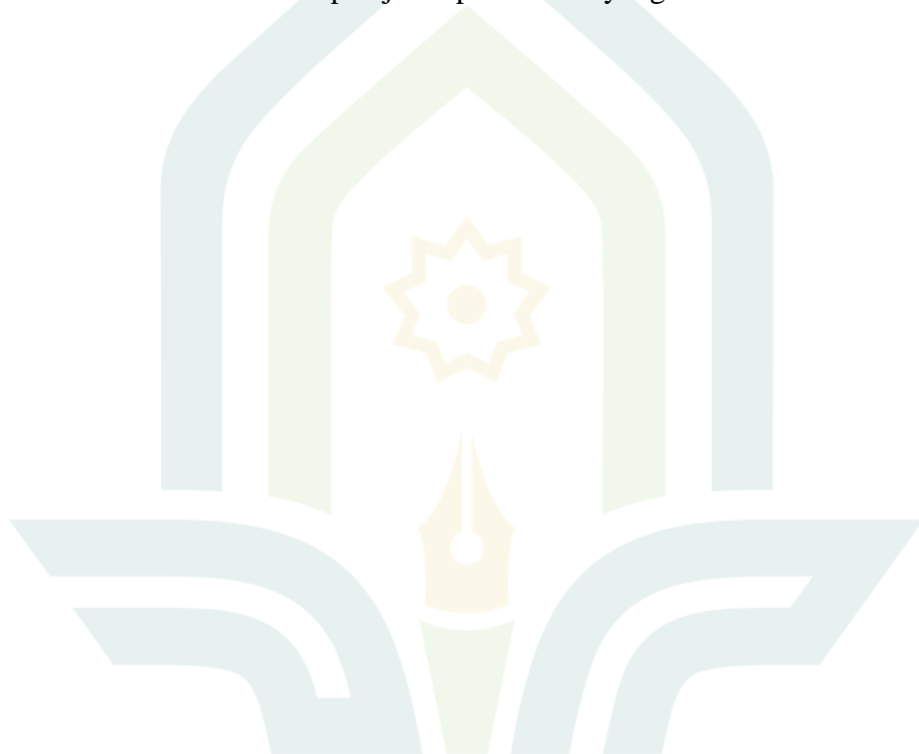
Kedudukan metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting, karena menjadi sarana dalam penyampaian materi pembelajaran, tanpa adanya metode penyampaian materi tidak dapat berjalan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penerapan metode harus memperhatikan kesesuaiannya dengan materi yang hendak disampaikan. Namun, terkadang guru tidak memahami bahwa penerapan metode pengajaran yang tidak tepat dengan materi dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam mencerna materi. Pada pembelajaran Aqidah Akhlak, ada beberapa metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya yaitu metode kisah.

Rumusan masalah dari penelitian ini: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo, dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan triangulasi sumber dengan teknik analisis data berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah memiliki tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap

perencanaan, guru mempersiapkan RPP, mempersiapkan LKS atau bahan ajar, serta mempersiapkan materi kisah Nabi yang akan disampaikan. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan apersepsi, menyampaikan judul dan isi kisah, mengaitkan kisah dengan kehidupan sekitar siswa, serta melakukan kegiatan penutup dan memberikan amanat yang terkandung dalam kisah tersebut. Pada tahap evaluasi, guru menggunakan penilaian tes tertulis dan penilaian tes lisan. (2) Faktor pendukung implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah yaitu guru, kemampuan berkisah guru, dan sarana pembelajaran seperti buku cetak dan LKS. Sementara faktor penghambatnya yaitu alokasi waktu yang terbatas dan kemampuan dalam memahami materi pelajaran pada siswa yang berbeda-beda.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dian Rif'iyati, M.S.I., selaku Pembimbing yang telah sabar membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rhischa Assabet Shilla, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepada Ibu Diah Romiana, S.Pd.I., selaku Kepala MI Walisongo Podo yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di MI Walisongo Podo.
7. Kepada Ibu Arinal Muna, S.Pd.I., selaku guru pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VI yang telah membantu penulis saat melakukan penelitian di MI Walisongo Podo, serta siswa-siswi

kelas VI di MI Walisongo Podo yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis pada saat pengumpulan data.

8. Kepada orang tuaku tercinta Bapak Turyono dan Ibu Nur Hayati yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta dan limpahan kasih sayang. Berkat do'a yang dipanjatkan pada setiap sujudnya dan pengorbanan yang begitu besar dari keduanya sehingga penulis dapat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S1) ini.
9. Kepada adik-adikku tersayang Faiz Muhyidin, M. Iqbal Ro'if, dan M. Reza Kurniawan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
10. Kepada sahabat-sahabatku Kharomatunisa, Sabila Nadhlifatul Muna, Farida Agustina, Fajar Okta Silvia, M. Tajuddin Alif, dan Helmalia Duta Pertiwi yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha dengan keras hingga dapat sampai ditahap ini. Mampu menyelesaikan dengan baik dan tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya, merupakan sebuah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 23 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
MOTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
2.1 Deskripsi Teoritik .....	7
2.1.1 Pengertian Implementasi .....	7
2.1.2 Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	7
2.1.3 Metode Kisah .....	8
2.1.4 Nabi Ayub AS .....	14
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
2.3 Kerangka Berpikir .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Fokus Penelitian .....	25
3.3 Data dan Sumber Data .....	25
3.3.1 Sumber Data Primer .....	26

3.3.2	Sumber Data Sekunder.....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4.1	Observasi.....	27
3.4.2	Wawancara.....	28
3.4.3	Dokumentasi .....	28
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	28
3.5.1	Pengujian Kredibilitas.....	28
3.5.2	Pengujian <i>Transfertility</i> .....	31
3.5.3	Pengujian <i>Dependability</i> .....	32
3.5.4	Pengujian <i>Confirmability</i> (Obyektivitas) .....	32
3.6	Teknik Analisis Data .....	33
3.6.1	Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ).....	33
3.6.2	Penyajian Data ( <i>Display Data</i> ).....	33
3.6.3	Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusions Drawing</i> ) ....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
4.1.2	Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo.....	39
4.1.3	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo.....	44
4.2	Pembahasan .....	47
4.2.1	Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo.....	47
4.2.2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo.....	51

BAB V PENUTUP .....	54
5.1    Simpulan .....	54
5.2    Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	102



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas MI Walisongo Podo.....	35
Tabel 4.2 Kondisi Tenaga Pendidik MI Walisongo Podo .....	37
Tabel 4.3 Kondisi Peserta Didik MI Walisongo Podo .....	38
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Walisongo Podo .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara terhadap Guru Aqidah Akhlak.....	60
Lampiran 2 Transkrip Wawancara terhadap Kepala MI Walisongo Podo.	67
Lampiran 3 Transkrip Wawancara terhadap Siswa Kelas VI .....	72
Lampiran 4 Transkrip Observasi Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	77
Lampiran 5 Transkrip Dokumentasi MI Walisongo Podo .....	80
Lampiran 6 Gambar Dokumentasi Penelitian .....	81
Lampiran 7 Daftar Nilai Siswa Kelas VI .....	85
Lampiran 8 RPP Materi Teladanku Nabi Ayub AS .....	86
Lampiran 9 Surat Keterangan Sudah Penelitian .....	101



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang bernuansa Islami di sekolah memiliki kecenderungan memanfaatkan berbagai cara pengajaran yang tradisional, seperti ceramah yang konstan dan statis kontekstual, mengarah normatif, monolitik, lepas dari sejarah, dan semakin akademis. Monotonnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat mengakibatkan situasi belajar yang membosankan. Adawiyah (2021:81) mengungkapkan bahwa cara pengajaran guru belum menggunakan metode bervariasi dapat menyebabkan siswa merasa jenuh sehingga materi yang dijelaskan guru tidak maksimal dan berakibat pada siswa yang kurang bisa mencerna materi pembelajaran.

Kedudukan metode pada pembelajaran pendidikan agama Islam sangat krusial karena menjadi sarana dalam penyampaian materi pembelajaran. Tanpa adanya cara pengajaran, penyampaian materi tidak dapat terlaksana dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu pembelajaran yang termasuk dalam pendidikan agama Islam yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak. Mata pelajaran ini mempelajari mengenai akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah sebagai cara meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Untuk memahamkan siswa mengenai macam-macam materi tersebut, guru dapat menyampaikannya melalui metode pengajaran yang penerapannya menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

Guru dapat memanfaatkan beberapa metode pengajaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, salah satunya yaitu metode kisah. Irfangi (2017:78) menuturkan bahwa pada pembelajaran Aqidah Akhlak, metode kisah dianggap metode yang efektif. Metode kisah disebutkan tidak mempersulit siswa pada saat mencerna materi yang dipaparkan oleh guru. Selain itu, dijelaskan bahwa dengan adanya teori yang relevan terhadap kehidupan



sehari-hari sehingga pemanfaatan metode kisah ini lebih mudah menyentuh perasaan siswa.

Pada segi psikologi, Suryani (2023: 5471) menjelaskan bahwa metode kisah dapat mempengaruhi emosi dan meninggalkan bekas dalam jiwa, serta menarik perhatian. Dalam hal ini dapat mempengaruhi emosi seperti takut, senang, perasaan diawasi, rela, atau benci sehingga bergelora dalam cerita. Metode kisah juga dinilai meninggalkan kesan yang lebih mendalam pada benak pendengarnya, serta menarik perhatian dan konsentrasi siswa. Sementara itu, Hanum (2018: 6) mengungkapkan bahwa metode kisah dapat membuat daya imajinasi anak berkembang. Dengan mendengarkan kisah anak dengan daya imajinasinya dapat membayangkan atau menggambarkan suatu keadaan yang berada diluar jangkauan inderanya bahkan yang mungkin jauh dari dari lingkungan sekitarnya, sehingga hal ini dapat membantu menambah wawasan anak.

Metode kisah sudah diterapkan sejak zaman Rasulullah, tepatnya sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertamanya. Cerita Nabi, orang-orang terdahulu dan beberapa peristiwa bersejarah yang terdapat padan Al-Qur'an dapat dijadikan pedoman dalam berkisah karena didalamnya memuat nilai-nilai kejiwaan, sosial, moral, serta kisah yang akhlakul karimah maupun akhlakul mazmumah yang dapat diambil hikmahnya (Fauziah & Abdurakhman, 2023: 38). Selain itu, metode kisah dapat memudahkan siswa untuk memahami panjangnya kisah kehidupan Islami dahulu yang susah dipahami oleh siswa hanya dengan membaca.

Kisah kehidupan Islami yang termasuk dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VI yaitu kisah Nabi Ayub AS. Kisahnya selama hidup perlu diketahui dan dipahami oleh siswa untuk dijadikan sebagai teladan kehidupan. Nabi Ayub AS menjadi salah satu Nabi dan Rasul yang namanya tersemat dalam Al-Qur'an, dikenal sebagai Nabi yang sangat sabar dan patuh kepada Allah SWT. Kepatuhannya membuat para malaikat memuji Nabi Ayub AS dan membuat para iblis merasa iri. Selain itu, Allah SWT juga

menguji kesabaran Nabi Ayub AS, mulai dari melenyapkan semua kekayaannya, kematian yang menimpa anak-anaknya, mengidap penyakit kulit, hingga ditinggalkan oleh istrinya. Akan tetapi, Nabi Ayub AS dengan sabar menerima ujian tersebut dan tidak pernah berhenti berdo'a meminta kesembuhan kepada Allah SWT hingga kesabarannya membuahkan hasil.

Pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi mengenai kisah kehidupan Nabi dan Rasul memerlukan ketepatan metode pengajaran. Salah satu prinsip metode pembelajaran yaitu ketepatan atau tidaknya setiap metode pembelajaran dapat terlihat, efisiensi dan efektivitas suatu metode dapat ditentukan melalui penilaian akhir siswa (Hamalik, 1989). Implementasi metode pengajaran yang tepat dianggap penting karena menjadi suatu perantara untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran dalam mendidik siswa. Penerapannya juga harus memperhatikan kesesuaiannya dengan materi yang hendak disampaikan. Namun, terkadang guru tidak memahami bahwa penerapan metode pengajaran yang tidak tepat dengan materi dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam mencerna materi.

Berlandaskan permasalahan di atas, fenomena ini juga terjadi pada kelas VI di MI Walisongo Podo, dimana dalam proses pembelajarannya ada beberapa materi Islami yang diajarkan tidak menggunakan metode yang sesuai. Hal ini mengakibatkan siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dan siswa sulit mencerna materi yang diberikan oleh guru, hingga penilaian hasil akhir siswa yang kurang memuaskan. Sehingga fenomena tersebut membuat guru Aqidah Akhlak melakukan perubahan dengan mengimplementasikan metode yang tepat dengan menyesuaikan materi yang diajar.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti, guru pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VI di MI Walisongo Podo menuturkan bahwa dalam aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan ada berbagai materi yang disampaikan dengan menerapkan metode kisah. Penerapannya dilakukan dengan cara mengaitkan kisah orang-orang terdahulu yang sejalan dengan inti

materi agar siswa lebih memahami sifat yang harus diteladani atau dihindari dari kisah tersebut. Penerapan metode Kisah pada beberapa materi tertentu dianggap dapat memudahkan siswa kelas VI di MI Walisongo Podo memahami materi yang disampaikan guru.

Oleh karena itu, berlandaskan latar belakang beberapa permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, didapatkan identifikasi masalah, yaitu:

- 1.2.1 Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode yang tidak sesuai dengan materi dan kurang bervarasinya metode menyebabkan siswa merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung.
- 1.2.2 Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru disebabkan penyampaian materi yang kurang maksimal, sehingga guru mengimplementasikan metode kisah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berlandaskan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah perlu dilakukan. Masalah akan dibatasi pada:

- 1.3.1 Penelitian ini dilaksanakan pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Walisongo Podo.
- 1.3.2 Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah yang dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
- 1.3.3 Metode kisah pada materi Teladanku Nabi Ayub AS dilaksanakan di kelas VI di MI Walisongo Podo.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berlandaskan beberapa masalah yang telah dijabarkan penulis merumuskan masalah dalam bentuk sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode Kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1.6.1.1 Penelitian ini dapat digunakan untuk memperbanyak dan mengembangkan pemahaman, terutama pada hal-hal yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo.

1.6.1.2 Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur pada pengkajian lebih lanjut yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

### 1.6.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan dapat memperluas pemahaman dan pengalaman mengenai implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah.

### 1.6.2.2 Bagi Pendidik

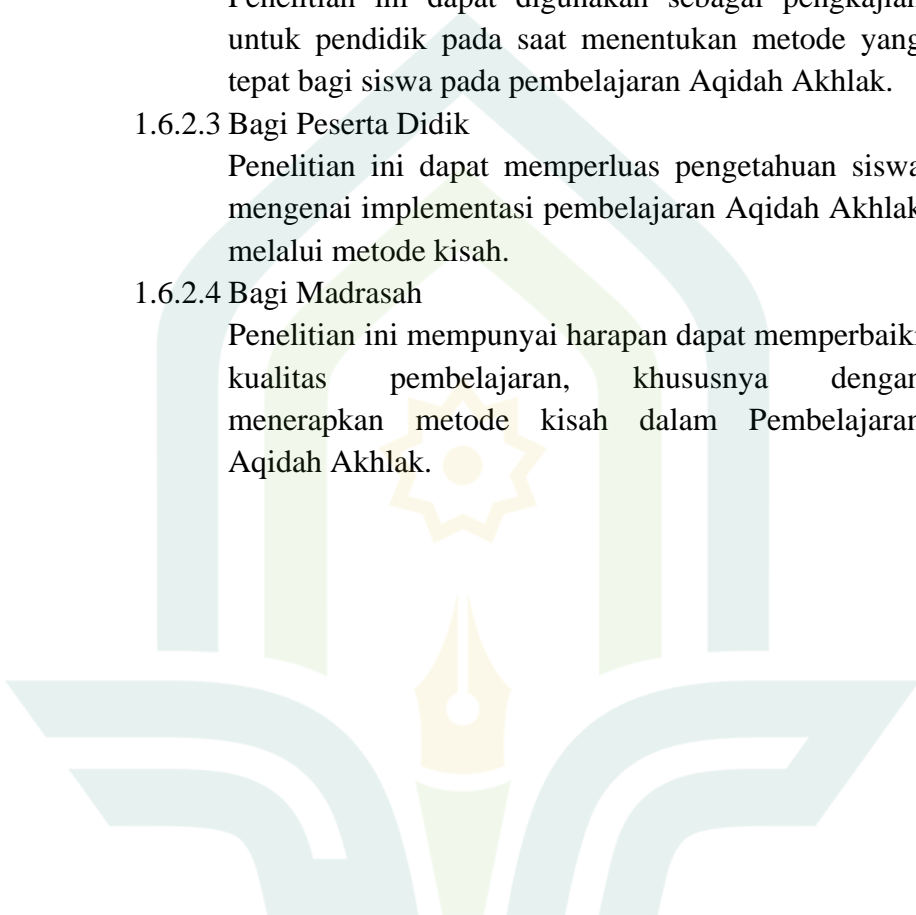
Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengkajian untuk pendidik pada saat menentukan metode yang tepat bagi siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

### 1.6.2.3 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah.

### 1.6.2.4 Bagi Madrasah

Penelitian ini mempunyai harapan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya dengan menerapkan metode kisah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berlandaskan hasil penelitian yang dilangsungkan mengenai “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Kisah Materi Teladanku Nabi Ayub AS pada Siswa Kelas VI di MI Walisongo Podo”, maka didapatkan simpulan jika metode kisah yang diterapkan pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Teladanku Nabi Ayub AS cukup efektif. Hal ini dibuktikan melalui beberapa hal berikut:

##### **5.1.1 Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode Kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo**

Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah memiliki tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan RPP, mempersiapkan LKS atau bahan ajar, serta mempersiapkan materi kisah Nabi yang akan disampaikan. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan apersepsi, menyampaikan judul dan isi kisah, mengaitkan kisah dengan kehidupan sekitar siswa, serta melakukan kegiatan penutup dan memberikan amanat yang terkandung dalam kisah tersebut. Pada tahap evaluasi, guru memanfaatkan penilaian tes tertulis dan penilaian tes lisan. Pada penilaian tes tertulis terdapat dua tipe soal yaitu soal pilihan ganda dan soal essay. Aspek yang dinilai pada tes tertulis dan tes lisan yaitu aspek pengetahuan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 34 siswa kelas VI, sebagian besar siswa menunjukkan nilai yang mencapai KKM dan hanya ada 4 siswa yang belum memenuhi KKM pada pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah materi Teladanku Nabi Ayub AS ini.

##### **5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode Kisah materi**

Teladanku Nabi Ayub AS pada siswa kelas VI di MI Walisongo Podo

Faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode kisah ini terbagi menjadi dua faktor, yaitu:

5.1.2.1 Faktor pendukung, seperti guru, kemampuan berkisah guru, dan sarana pembelajaran seperti buku cetak dan LKS (Lembar Kerja Siswa).

5.1.2.2 Faktor penghambat, seperti alokasi waktu yang terbatas dan kemampuan dalam memahami materi pelajaran pada siswa yang berbeda-beda.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, penulis menyarankan:

5.2.1 Kepada Kepala Sekolah MI Walisongo Podo diharapkan lebih meningkatkan sarana pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan metode kisah seperti menambah buku-buku cerita Islami dan LCD proyektor untuk mempermudah pembelajaran.

5.2.2 Kepada guru pembelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat mengimplementasikan metode kisah dengan cara yang lebih kreatif, sehingga memudahkan siswa untuk memahami kisah yang disampaikan.

5.2.3 Kepada siswa kelas VI diharapkan siswa dapat meneladani dan mengaplikasikan amanat yang terkandung dalam kisah Nabi dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1.
- Adib, A. S. (2020). *Akidah Akhlak MI Kelas VI*. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Fauziah, R. S. P., & Abdurakhman, O. (2013). Metode Cerita (Berbasis Cerita dalam Al-Qur'an) pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 4, No. 1.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hanum, L. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak melalui Metode Bercerita di Yayasan Pendidikan Al-Fazwa Islamic School. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. UNY Press.
- Hidayat, A., Maemunah S., & Santi L. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 09, No. 01.
- Irfangi, M. (2017). Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Kamaruddin, I., Wilma F., Richard A., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, I., Dimas A., Dina O., dkk. (2023). Penilaian Keterampilan Evaluasi Pendidikan Teori dan Implementasi melalui Metode



Kualitatif. *JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, Vol. 1, No. 2.

Mahendra, R., & Yayat S. (2022). Penerapan Metode Kisah dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA 1 Tambun Utara. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan untuk Negeri*, Vol. 1, No. 4.

Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.

Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Noviyanti. (2018). Penerapan Metode Kisah dalam Pembelajaran PAI terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Multimedia I SMK Negeri 1 Parepare. *Skripsi*: IAIN Parepare.

Nurrohima, I., & Novisita R. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV. *JPK: Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 3, No. 2.

Putri, R., Dewi R., Fahmi, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Rosita, M. (2016). Membentuk Karakter Siswa Melalui Metode Kisah Qurani. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 2, No. 1.

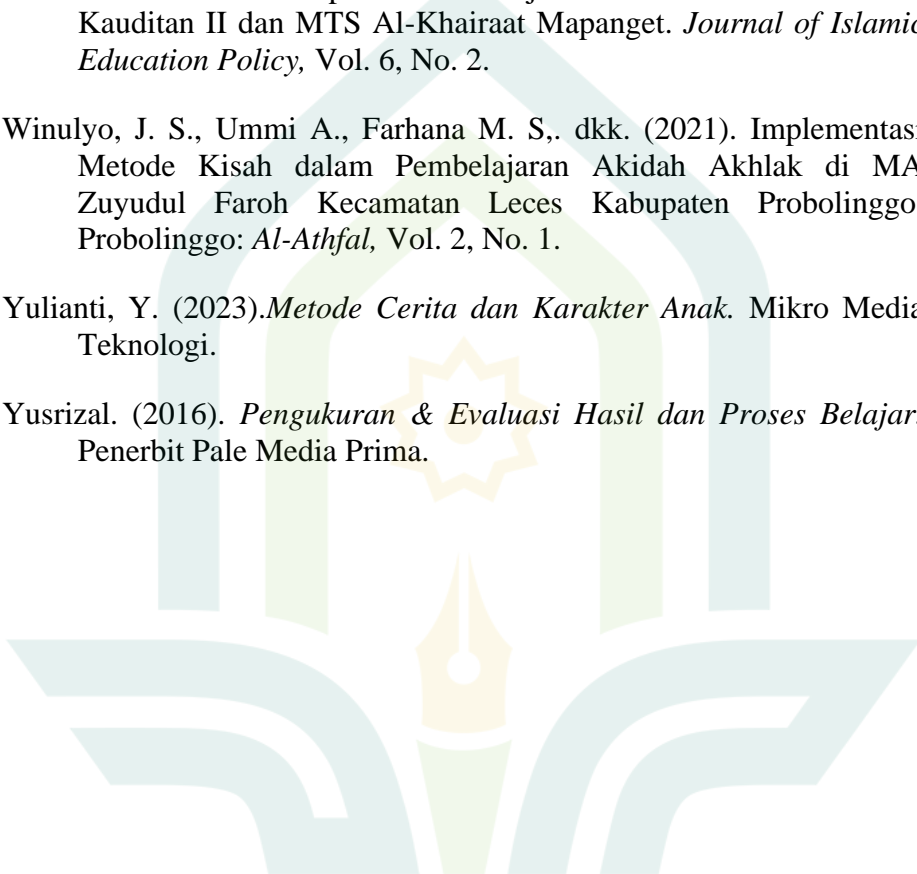
Rosyidah, M., & Rafiq F. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish Publisher.

Ruba'i, M. R. (2023). Implementasi Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohman Tegalgrejo Magetan. *Skripsi*: IAIN Ponorogo.

Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.

- Saparuddin, F. M., Zainuddin H., dkk. (2022). Penerapan Metode Kisah dalam Pembelajaran PAI Kelas IV SD Pertiwi Makassar. *NineStars Education: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 3, No. 1.
- Sari, D. P., Olandari M., Ai E. K. (2023). *Implementasi Transaksi Penjualan Menjadi Laporan Keuangan*. CV. Gita Lentera.
- Selviana. (2022). Implementasi Metode Kisah Islami dalam Membina Akhlak Mulia Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII.2 di MTs Negeri 2 Jeneponto. *Skripsi*: UIN Alauddin Makassar.
- Setiawan, M. A.. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Shubhie, M.(2023)*Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*.Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suryani, I., Ulfa H., dkk. (2023). Metode Kisah dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 2.
- Supianto, W. (2017). Penerapan Metode Kisah untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Qur'aniyah Batu-Kuta Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*: UIN Mataram.
- Suprapno, Z., Wardatun N., dkk. (2022). *Tafsir Ayat Tarbawi: Kajian Ayat-Ayat*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suradi. (2023). *Pemodelan Sistem (Sebuah Pengantar)*. Tohar Media.
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.

- Unit 3D FKIP Universitas Almuslim Bireuen Aceh. (2022). *Metode Pembelajaran Guru untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pelajaran PKn Sekolah Dasar*. AE Publishing
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Penerbit Litera.
- Wambes, S. F. (2021). Penerapan Metode Kisah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di MTS Nurul Huda Kauditan II dan MTS Al-Khairaat Mapanget. *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 6, No. 2.
- Winulyo, J. S., Umami A., Farhana M. S., dkk. (2021). Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Zuyudul Faroh Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *Probolinggo: Al-Athfal*, Vol. 2, No. 1.
- Yulianti, Y. (2023). *Metode Cerita dan Karakter Anak*. Mikro Media Teknologi.
- Yusrizal. (2016). *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Penerbit Pale Media Prima.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : GINA MAULIDA  
NIM : 2320031  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : [ginamaulida179@gmail.com](mailto:ginamaulida179@gmail.com)  
No. Hp : 085727399017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI METODE KISAH MATERI TELADANKU  
NABI AYUB AS PADA SISWA KELAS VI DI MI WALISONGO PODO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



GINA MAULIDA  
NIM 2320031

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD